

## **Edukasi Kesehatan Manfaat Air Nabidz Kurma Untuk Mengurangi Mual Muntah Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru**

**Tri Siwi Kusumaningrum, Maswarni, Yeni Sri Winarti, Pratiwi Gasril,  
Chairil, Yeni Yarnita, Juli Widiyanto, Isnaniar, Wiwik Norlita,  
Silvia Elki Putri, Sri Hilma Siregar**

Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [trisiwi@umri.ac.id](mailto:trisiwi@umri.ac.id)

### **Abstract**

*Pulmonary Tuberculosis (TB) is one of the diseases that has so far received world attention and is included in the Sustainable Development Goals SDGs. Giving anti-tuberculosis drugs (OAT) is a step to overcome the TB pandemic. TB patients must take medication regularly until the treatment period is over. The use of anti-TB drugs (OAT) for a long time (2 to 9 months) will cause unwanted drug reactions. Some literature says that the side effects of OAT are hepatotoxic effects, including complaints of nausea and vomiting. The results of a survey at the Harapan Raya Health Center in Pekanbaru, there were 15 people with pulmonary TB who complained of nausea and vomiting after taking OAT.*

*Based on this, the UMRI service team needs to carry out community service activities by providing health education on the benefits of Nabidz Dates water to reduce complaints of nausea and vomiting in pulmonary TB sufferers at the Harapan Raya Health Center in Pekanbaru. This service activity aims to increase the knowledge of pulmonary TB sufferers about the benefits of Nabidz water to reduce nausea and vomiting and be able to practice how to make Nabidz Dates water so that it can be consumed and can reduce complaints of nausea and vomiting experienced by TB sufferers. The results of the community service activities show an increase in the knowledge and skills of pulmonary TB sufferers about the benefits and how to make Nabidz Dates water.*

**Keywords:** education, water Nabidz dates, pulmonary TB

### **Abstrak**

*Penyakit Tuberkulosis (TB) paru adalah salah satu penyakit yang hingga saat ini menjadi perhatian dunia dan masuk ke dalam sasaran Sustainable Development Goals SDGs. Pemberian obat anti tuberkulosis (OAT) merupakan langkah untuk mengatasi pandemic TB. Pasien TB harus mengkonsumsi obat secara teratur hingga periode pengobatan selesai. Penggunaan obat anti TB (OAT) dalam waktu lama (2 sampai 9 bulan) akan menimbulkan reaksi obat yang tidak dikehendaki. Beberapa literatur menyampaikan bahwa efek samping OAT adalah efek hepatotoksik antara lain keluhan mual muntah. Hasil survey di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru, terdapat 15 orang penderita Tb paru mengeluh mual muntah setelah minum OAT.*

*Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian UMRI perlu melakukan kegiatan pengabdian dengan memberikan edukasi kesehatan manfaat air nabidz kurma mengurangi keluhan mual muntah pada penderita TB paru di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penderita TB paru tentang manfaat air nabidz untuk mengurangi mual muntah dan mampu mempraktikkan cara membuat air nabidz kurma sehingga dapat dikonsumsi dan dapat mengurangi keluhan mual muntah yang dialami oleh penderita TB. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penderita TB paru tentang manfaat dan cara membuat air nabidz kurma.*

**Kata Kunci :** edukasi, air nabidz kurma, TB paru

## PENDAHULUAN

Puskesmas Payung Sekaki merupakan salah satu puskesmas di Kota Pekanbaru yang memiliki kasus TB paru urutan ke 3 di Kota Pekanbaru. Penyakit TB adalah salah satu penyakit yang hingga saat ini menjadi perhatian dunia dan masuk ke dalam sasaran Sustainable Development Goals SDGs. Salah satu kesepakatan SDGs adalah mengakhiri pandemic TB yang menjadi dasar program keberlanjutan penanggulangan TB dengan pemberian pengobatan anti tuberculosis (OAT)[1].

Pasien tuberculosis paru harus mengkonsumsi obat secara teratur hingga periode pengobatan selesai. Penggunaan obat anti TB (OAT) dalam waktu yang lama (2 sampai 9 bulan) akan menimbulkan reaksi obat yang tidak dikehendaki. Beberapa literature menyampaikan bahwa efek samping obat antituberculosis adalah efek hepatotoksik. Efek samping yang sering terjadi adalah adanya keluhan system dermatologis, gastrointestinal, hipersensitifitas, neurologis, hematologis dan ginjal [2].

Menurut Kemenkes RI, pasien TB bisa mengalami beberapa keluhan akibat obat anti TB berupa keluhan gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan perubahan kemerahan pada urine, keluhan nyeri abdomen, pusing, nyeri kepala, gatal pada kulit, nyeri pada persendian, kesemutan, keluhan anoreksia, mual dan muntah [3]. Penelitian Chung Ji Soo et al (2022) memperoleh hasil bahwa pasien tuberculosis memiliki keluhan umum akibat obat anti tuberculosis berupa keluhan mual sebanyak 14,6% [4].

Untuk mengatasi keluhan mual muntah dapat diberikan terapi komplementer dengan pemberian rendaman air kurma / air nabidz. kurma. Air nabedz atau nabidz merupakan air rendaman (infus water) kurma atau kismis Kurma atau kismis yang dimasukkan ke dalam wadah tertutup yang berisi air masak, dan direndam semalaman untuk diminum keesokan paginya. Air nabedz kurma adalah air rendaman kurma yang direndam selama 12 jam[5].

Dalam sebuah hadist dari Ibnu Abbas, Nabedz (nabidh) merupakan rendaman air kurma atau kismis yang disiapkan pada malam hari. Setelah itu Nabi Muhammad SAW tetap meminumnya selama 3 hari berturut turut hingga malam hari (HR Muslim 4971-4974)[6].

Teori lain menyatakan bahwa kandungan pada kurma terdiri dari asam folat, vitamin dan kalsium yang dapat memblok serotonin yaitu suatu neurotransmitter yang disintesis pada neuron neuron serotonergis dalam system saraf pusat dan sel sel enterokromafin dalam saluran cerna sehingga dapat memberi perasaan nyaman yang mengurangi rasa mual dan muntah[7].

Edukasi kesehatan tentang manfaat air nabidz untuk mengurangi keluhan mual muntah belum pernah dilaksanakan di puskesmas Harapan Raya, sehingga hal ini menjadi salah satu peluang tim PKM untuk melakukan kegiatan pengabdian edukasi kesehatan manfaat air nabidz kurma bagi kesehatan.

## METODE PENGABDIAN

Metode pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan edukasi kesehatan manfaat air nabidz bagi kesehatan dan mengurangi keluhan mual muntah serta melakukan demonstrasi cara membuat air nabidz kurma. Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi tahap persiapan dengan melakukan FGD bersama tim PKM untuk membahas persiapan kegiatan. Setelah melaksanakan FGD bersama penanggung jawab TB Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yang pertama tim PKM memberikan edukasi tentang manfaat air nabidz kurma untuk mengurangi keluhan mual dan muntah. Setelah itu melaksanakan demonstrasi secara langsung cara pembuatan air nabidz kurma. Peserta diminta untuk menanyakan perihal yang tidak dipahami serta ikut mempraktekkan cara membuat air nabidz kurma.



Gambar 1. Kegiatan edukasi dan demonstrasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil koordinasi lanjutan disepakati kegiatan PKM dilaksanakan secara langsung dengan jumlah peserta 20 orang yang merupakan penderita TB paru yang merupakan pasien Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru..

Kegiatan PKMS dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang manfaat air nabidz bagi kesehatan serta demonstrasi cara membuat air nabidz kurma. yang dilaksanakan secara offline dengan menggunakan protokol kesehatan. Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi. Target peserta yang ditetapkan dalam kegiatan tanggal 08 Maret 2023 berjumlah 20 orang, sesuai dengan rencana pelaksanaan.
- b. Tercapainya tujuan edukasi kesehatan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan penderita TB paru tentang manfaat air nabidz kurma bagi kesehatan serta cara membuat air nabidz kurma.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKMS yang telah dilaksanakan menunjukkan kegiatan ini terdapat manfaat yang banyak bagi penderita TB paru. Pengetahuan penderita TB paru tentang manfaat air nabidz kurma meningkat dan penderita TB paru juga tahu bagaimana cara membuat air nabidz

kurma. Berdasarkan hasil evaluasi setelah melaksanakan kegiatan PKM, peserta memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 80%.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak terutama kepada penanggung jawab TB Puskesmas Harapan Raya, Rektor Umri dan Ketua LPPM UMRI yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada tim PKM sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. I. Jaya, "Program Penanggulangan Tb Resistan Obat Ditinjau Dari Social Marketing Perspective Program Alleviation Drug Resistant Tuberculosis," vol. 13, no. 1, 2022.
- [2] E. J. F. Dick Menzies&, "Adverse reactions to first-line antituberculosis drugs," Taylor Fr. online, 2006, [Online]. Available: <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1517/14740338.5.2.231?journalCode=ieds20>
- [3] T. K. Ningrum and M. Rahmi, "Deskripsi Efek Samping Obat Anti Tb Pada Pasien Tb Yang Sedang Menjalani Pengobatan Tb Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru," J. Keperawatan Abdurrah, vol. 4, no. 1, pp. 60–65, 2020, doi: 10.36341/jka.v4i1.1298.
- [4] S. J. Chung, S. J. Byeon, and J. H. Choi, "Analysis of Adverse Drug Reactions to First-Line Anti-Tuberculosis Drugs Using the Korea Adverse Event Reporting System," J. Korean Med. Sci., vol. 37, no. 16, pp. 1–11, 2022, doi: 10.3346/jkms.2022.37.e128.
- [5] Hidayah Rizna, "Resep air nabeez, Infused water Favorit Rasulullah yang sehat." 2019. [Online]. Available: <https://www.idntimes.com/food/recipe/rizna-m-hidayah/cara->

- membuat-air-nabeez-infused-water-favorit-rasulullah-yang-sehat-clc2#:~:text=Air nabeez adalah air rendaman,minuman kesukaan Rasulullah SAW lho.
- [6] Aditya Rahajeng et.al, "Fermentation Profil of Nabidh," J. Halal Res., vol. 1, p. 4, 2015.
- [7] R. P. Yonni Siwi, "Efektifitas Pemberian Buah Kurma Mabrum terhadap Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I di PMB Ny. H. Pakisaji Kabupaten Malang," J. Qual. Women's Heal., vol. 2, no. 2, pp. 49–54, 2019, doi: 10.30994/jqwh.v2i2.38.
- [8] Amien, J. A., Sunanto, , Soni, S., Mualfah, D. B., Fuad, E., & Wenando, F. A. (2018). Pelatihan cara teknik pengutipan dan cara menghindari tindakan plagiat bagi guru SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, 2(2), 40–43.
- [9] Hayami, R; Soni, S; Fatma, Y; & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya Meningkatkan Publikasi Profil Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI,2(November 2019), 230-233.
- [10] Mukhtar, H., Firdaus, R., Putri, D. A., Wenando, F. A., Unik, M., Amien, J. A., Fuad, E., & soni, S. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 294-304. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.6283>
- [11] S. Soni *et al.*, "Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Smk Negeri 1 Bangkinang," *J. Pengabdi.* Untuk Mu NegeRI, vol. 2, no. Mei 2018, pp. 17–20, 2018.